BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hubungan yang terjadi antara kompetensi profesional Guru PAK, dengan cara belajar siswa sebesar 0,485 Artinya dari hasil pengujian hipotesis diperoleh r Tabel pada tingkat kesalahan 10 % sebesar 0,279 dan T hitung diperoleh sebesar 0,485 sehingga dinyatakan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Dari hal ini H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa “Kompetensi profesional guru PAK mempunyai hubungan yang siknifikan dengan cara belajar siswa, yaitu Guru PAK semakin menguasai dan menampilkan keprofesionalannya, maka cara belajar siswa akan semakin baik, dan minat belajar siswa semakin meningkat”.
2. Dalam meningkatkan mutu profesionalisme guru maka masih ada aspek yang perlu dibenahi dalam kompetensi profesional yaitu guru dalam proses pembelajaran, jangan terlalu monoton kususnya dalam menggunakan metode, tetapi harus disesuaikan dengan cara belajar siswa.

B. SARAN

1. Guru PAK

a. Untuk guru PAK, diharapkan agar lebih meningkatkan profesionalisme dalam hal pembelajaran dengan memperhatikan cara belajar siswa

Cara belajar siswa sangat menentukan prestasi siswa bila di dukung oleh keprofesionalan guru dalam memberikan dan menyajikan materi ajar.

b. Selanjutnya agar guru-guru PAK terus, membekali diri dan menambah wawsan, terus mengembangkan diri agar dapat menyusun strategi pembelajaran dengan baik, mempelajari dan menguasai sebanyak- banyaknya metode pembelajaran guna untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang berbeda karakter dan cara belajarnya

1. Untuk guru di SMP Negeri 1 Makale, agar terus mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi keprofesionalannya dalam mengajar, siswa-siswa dapat dipertahankan dan dipertanggungjawabkan, sehingga dapat mencetak lulusan-lulusan yang berkualitas di nmasa yang akan datang.
2. Bagi Kampus tercinta, STAKN Toraja, khususnya kepada dewan dosen. Menurut penulis, pemberian materi kuliah mengenai metode dalam mengajar sudah sangat bagus, dan hal tersebut sangat membantu kami kelak untuk menerapkannya dalam menghadapi cara belajar anak yang berbeda. Tetapi yang masih perlu diperhatikan adalah muatan teologis dalam materi yang masih kurang, artinya tidak hanya cukup dan sampai pada tataran metode dan strategi mengajar yang baik, melainkan juga tataran isi yang akan diajarkan yang menurut hemat penulis masih kurang.